

PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM RANGKA MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UNTUK USAHA KECIL MENENGAH BAGI MASYARAKAT KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG

Meti Zuliyana¹⁾, Msy. Mikial²⁾, Ima Andriyani³⁾, Tomy Senjaya⁴⁾

(meti_zuliyana@univ-tridinanti.ac.id¹⁾, masayu_mikial@univ-tridinanti.ac.id²⁾,
ima_andriyani@univ-tridinanti.ac.id³⁾, sanjayasuper@gmail.com⁴⁾)

(Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti^{1,2)}, Dosen Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti³⁾, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti⁴⁾)

Abstrak

Salah satu permasalahan krusial yang dihadapi usaha kecil adalah pengelolaan keuangan karena pada umumnya pengelolaan keuangan usaha kecil belum teradministrasi dengan baik dimana pengelolaan keuangan belum dipisahkan antara keperluan usaha dan keperluan pribadi (rumah tangga). Untuk itu diperlukan adanya pengetahuan dan ketrampilan mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan. Adapun pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diberikan dapat berupa teori maupun secara praktek oleh akademisi guna membantu usaha kecil dalam mengelola keuangan usahanya. Tujuan pengabdian ini adalah agar usaha kecil dapat mengelola administrasi keuangannya menjadi lebih baik serta dapat menyusun laporan keuangannya sesuai dengan siklus akuntansi keuangan mulai dari penyusunan transaksi keuangan, pengumpulan bukti-bukti transaksi, pembuatan jurnal, pemosting jurnal ke dalam buku besar, pembuatan neraca saldo, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, membuat kertas kerja, penyusunan laporan keuangan, membuat jurnal penutup serta jurnal pembalik. Dengan adanya penyusunan administrasi laporan keuangan yang baik maka hal ini diyakini dapat memberikan motivasi bagi usaha kecil untuk melakukan kegiatan usahanya ke dalam lingkup yang lebih luas dan didukung oleh sumber daya yang lebih besar. Sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 05 Maret 2022, Jam 09.00 - 15.00 WIB. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang pengetahuan akuntansi dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien bagi kelangsungan usaha kedepannya.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil, Penyusunan Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Sejak terjadinya krisis moneter dimana banyak perusahaan-perusahaan besar mengalami masalah keuangan bahkan bangkrut maka usaha kecil dan menengah (UKM) mulai mendapat perhatian lebih serius dari berbagai kalangan baik itu pemerintah maupun akademisi. Masalah yang sering dihadapi oleh usaha kecil antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengetahuan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan (Abubakar. A & Wibowo, 2004).

Berdasarkan pengamatan TIM pengabdian di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang, memiliki potensi penghasilan atau income yang sangat baik, Masyarakat Kelurahan Suka Mulya dengan potensi penghasilan tersebut memerlukan bimbingan untuk mengelola keuangan bagi kelangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang ideal akan menjadikan masyarakat lebih disiplin dalam mengelola keuangan usahanya dimasa yang akan datang, yang pada akhirnya akan menuju masyarakat sejahtera secara *financial*.

Salah satu permasalahan krusial yang dihadapi usaha kecil adalah pengelolaan keuangan karena pada umumnya pengelolaan keuangan usaha kecil belum teradministrasi dengan baik dimana pengelolaan keuangan belum dipisahkan antara keperluan usaha dan keperluan pribadi (rumah tangga). Hal tersebut dapat berakibat pada kelangsungan usaha ke depannya karena pemilik usaha tidak bisa mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh perbulannya dari usaha yang dijalankannya sehingga perencanaan usaha/planning secara pasti tidak dapat dibuat. Permasalahan tersebut membawa dampak bagi kemajuan dan perkembangan usaha kecil, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan dan ketrampilan mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan. Makalah ini memberikan gambaran umum mengenai pengetahuan akuntansi dan bagaimana mengelola keuangan secara baik. Pengelolaan manajemen yang selama ini dijalankan adalah secara tradisional seperti home industry-home industry lain pada umumnya. Demikian juga pengelolaan keuangannya juga belum dipisahkan antara keperluan usaha dengan keperluan pribadi sehingga pemilik usaha tidak bisa mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh perbulannya dari usaha

yang dijalankannya. Hal ini mengakibatkan pemilik usaha juga tidak dapat membuat perencanaan/planning secara pasti bagi kelangsungan usaha kedepannya.

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan secara umum agar masyarakat Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan usahanya menuju kesejahteraan keuangan. Adapun manfaat khusus kegiatan pengabdian ini meliputi 1) Memberikan edukasi berupa penyuluhan tentang menyusun laporan keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). 2) Mengelompokkan keperluan usaha dan keuangan rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah minimal 20 orang masyarakat Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang dan tidak membedakan perempuan atau laki-laki karena pengelolaan keuangan usaha masyarakat tidak memandang gender. Tempat kegiatan adalah di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang dan kegiatan dilakukan pada hari Sabtu Tanggal 05 Maret 2022, Jam 09.00 pagi hingga selesai. Metode pelaksanaan, dilakukan dengan cara ceramah dan memberikan contoh membuat laporan keuangan. Bahan yang digunakan adalah materi yang dibuat sebanyak 42 halaman, termasuk pelatihan menyusun laporan keuangan dalam bentuk latihan soal mulai dari terjadinya transaksi sampai pembuatan laporan keuangan. Sehingga peserta, lebih terlatih dalam menyusun laporan keuangan dan memahami siklus akuntansi. Tahapan kegiatan ini, adalah sebagai berikut: wawancara, diskusi, menjelaskan, mengedukasi, menyusun, merumuskan, membahas, memahami, menindaklanjuti. Luaran berupa artikel pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

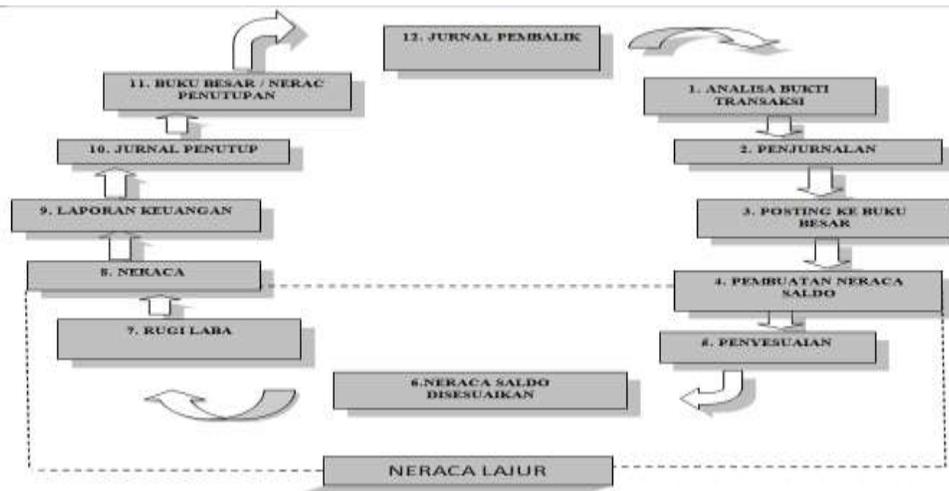
Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Amin. W, 1997) Akuntansi adalah proses identifikasi,

pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan (Abubakar. A & Wibowo, 2004). Dari pengertian pengertian diatas, maka akuntansi terdiri dari tiga aktivitas atau kegiatan utama yaitu:

- Aktivitas identifikasi yaitu mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- Aktivitas pencatatan yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
- Aktivitas komunikasi yaitu aktivitas untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik internal perusahaan maupun pihak eksternal.

• **Tahap-Tahap Proses Akuntansi**

Apabila perusahaan sudah semakin berkembang, dan transaksi-transaksi yang terjadi sudah banyak, maka tidak dimungkinkan lagi untuk digunakannya persamaan akuntansi untuk mencatat transaksi yang terjadi. Maka berikut ini pembahasan mengenai tahapan-tahapan dalam proses akuntansi berkaitan dengan siklus akuntansi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



- **Transaksi Keuangan** adalah kegiatan yang berkaitan dengan keluar masuknya aliran dana dalam perusahaan.

- **Bukti Transaksi** adalah catatan (huruf dan angka), memo atau nota yang terkait dengan transaksi keuangan, contohnya: nota pembelian, nota pembayaran, faktur pembelian, cek, dll.
- **Jurnal** adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah masing-masing.
- **Buku Besar** adalah “buku” yang halaman-halaman berfungsi untuk penggolongan masing-masing akun, sehingga akan mempermudah dalam pencatatan dan pengecekan saldo rekening.
- **Membuat Neraca saldo**
Membuat neraca percobaan biasanya dilakukan setiap menjelang penutupan buku. Proses membuat neraca percobaan (trial balance) dimaksudkan untuk memastikan bahwa nilai jenis akun bersaldo debit sama dengan jenis akun bersaldo kredit (seimbang).
- **Ayat Jurnal Penyesuaian**
Proses penyesuaian merupakan proses memutakhirkan/menyesuaikan data keuangan setiap akhir tahun sebelum disusun laporan keuangan. Jurnal yang disusun untuk menyesuaikan data keuangan disebut jurnal penyesuaian.
- **Membuat Neraca Lajur/Kertas Kerja/Work Sheet**
Neraca Lajur (*Worksheet*) Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan biasanya dibuat neraca lajur. Neraca lajur bukan merupakan tahapan *optional* (pilihan) dalam proses akuntansi, bukan merupakan suatu keharusan dan sering digunakan untuk menata data dalam jumlah besar biasanya terdiri dari sepuluh kolom. Neraca Lajur 10 kolom sebagai berikut:

CV “ X”
Neraca Lajur
Per 31 Januari 200X

No. Rek	Perk.	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba / Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

- **Laporan Keuangan** adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa laporan kesimpulan dari berbagai transaksi keuangan.
- **Jurnal Penutup (Closing Entries)**
 Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat setiap akhir tahun dengan tujuan untuk mengenolkan nominal account (*income statement*), mentransfer net income kepada ekuitas pemilik dan mengurangi prive dari modal atau laba ditahan.
- **Jurnal Balik (Reversing Entries)**
 Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat setiap awal periode akuntansi tahun berikutnya untuk memutakhirkan data keuangan sebelum periode akuntansi yang baru.

Ilustrasi:

Perusahaan Jasa “ Salon Mona “ yang dibuka dan dimiliki oleh Nn. Mona pada bulan Desember 2013, melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- 02 Des Nn.Mona mendirikan salon dengan nama “ Salon Mona “ untuk modal pertama disetor uang Rp. 1.500.000,-
- 03 Des Membayar sewa ruangan untuk bulan Desember Rp. 120.000,-
- 04 Des Membeli secara tunai peralatan salon Rp. 900.000,-
- 05 Des Dibeli perlengkapan salon secara kredit Rp. 200.000,-
- 06 Des Dibayar beban pemasangan iklan Rp. 50.000,-
- 15 Des Dibayar beban gaji karyawan untuk tanggal 1 – 15 Des sebesar Rp. 72.000,-

- 15 Des Diterima pendapatan atas jasa salon sebesar Rp. 300.000,-
 28 Des Permohonan Nn. Mona untuk mendapatkan kredit dari Bank disetujui,
 hari itu kredit ditarik sebesar Rp. 3.000.000,-
 29 Des Dibeli secara tunai peralatan salon Rp. 3.600.000,-
 31 Des Diterima uang tunai hasil jasa salon sebesar Rp. 400.000,-
 31 Des Dibayar gaji untuk tgl 16 – 31 Des sebesar Rp. 96.000,-
 31 Des Nn. Mona mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 100.000,-

JURNAL UMUM:

Hal: 1

Tanggal		Keterangan	No. Rek.	Jumlah (Rp)	
				Debit	Kredit
2013	02	Kas	111	1.500.000,-	-
Des		Modal Nn.Mona	311	-	1.500.000,-
		Setoran Modal awal			
	03	Beban Sewa	512	120.000,-	-
		Kas	111	-	120.000,-
		Sewa kantor bln Des			
	04	Peralatan Salon	131	900.000,-	-
		Kas	111	-	900.000,-
		Beli peralatan salon tunai			
	05	Perlengkapan salon	113	200.000,-	-
		Hutang usaha	211	-	200.000,-
		Beli perl.secara kredit			
	06	Beban iklan	513	50.000,-	-
		Kas	111	-	50.000,-
		Bayar iklan			
	15	Beban gaji	511	72.000,-	-
		Kas	111	-	72.000,-
		Bayar gaji tgl 1-15 Des			
		Kas	111	300.000,-	-
		Pendapatan Jasa	411	-	300.000,-
		Menerima Jasa salon			
	28	Kas	111	3.000.000,-	-
		Hutang bank	221	-	3.000.000,-
		Kredit ke bank			
	29	Peralatan salon	131	3.600.000,-	-
		Kas	111	-	3.600.000,-

		Beli Peralatan salon tunai			
	31	Kas	111	400.000,-	-
		Pendapatan Jasa	411	-	400.000,-
		Jasa salon 16-31 Des			
		Beban gaji	511	96.000,-	-
		Kas	111	-	96.000,-
		Bayar gaji 16-31 Des			
		Prive	312	100.000,-	-
		Kas	111	-	100.000,-
		Pengambilan pribadi			

Buku Besar:

Nama Akun: Kas

No.Akun: 111

Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	02	Setoran Modal	JU01	1.500.000	-	1.500.000	-
	03	Beban Sewa	JU01	-	120.000	1.380.000	-
	04	Beli perltn	JU01	-	900.000	480.000	-
	06	Beban iklan	JU01	-	50.000	430.000	-
	15	Beban gaji	JU01	-	72.000	358.000	-
	15	Pend. jasa	JU01	300.000	-	658.000	-
	28	Hutang bank	JU01	3.000.000	-	3.658.000	-
	29	Beli perltn	JU01	-	3.600.000	58.000	-
	31	Pend. jasa	JU01	400.000	-	458.000	-
	31	Beban gaji	JU01	-	96.000	362.000	-
	31	Prive	JU01	-	100.000	262.000	-

Nama Akun: Perlengkapan Salon

No.Akun: 113

Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	05	Perlkn Salon	JU01	200.000	-	200.000	-

Nama Akun: Peralatan Salon

No.Akun: 131

Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	04	Perltn Salon	JU01	900.000	-	900.000	-
	29	Perltn Salon	JU01	3.600.000	-	4.500.000	-

Nama Akun: Hutang Usaha

No.Akun: 211

Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	05	Hut. Usaha	JU01	-	200.000	-	200.000

Nama Akun: Hutang Bank					No.Akun: 221		
Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	28	Hut. bank	JU01	-	3.000.000	-	3.000.000

Nama Akun: Modal					No.Akun: 311		
Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	02	Setoran Modal	JU01	-	1.500.000	-	1.500.000

Nama Akun: Prive					No.Akun: 312		
Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	31	Prive	JU01	100.000	-	100.000	-

Nama Akun: Pendapatan Jasa Salon					No.Akun: 411		
Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	15	Pend.Jasa	JU01	-	300.000	-	300.000
	31	Pend.Jasa	JU01	-	400.000	-	700.000

Nama Akun: Beban Sewa					No.Akun: 512		
Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	03	Beban Sewa	JU01	120.000	-	120.000	-

Nama Akun: Beban iklan					No.Akun: 513		
Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	06	Beban iklan	JU01	50.000	-	50.000	-

Nama Akun: Beban gaji					No.Akun: 511		
Tgl		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
Des	15	Beban gaji	JU01	72.000	-	72.000	-
	31	Beban gaji	JU01	96.000		168.000	-

Neraca Saldo:

Perusahaan Jasa “ Salon Mona “
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2013

No.Rek	Perkiraan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	262.000,-	-
113	Perlengkapan	200.000,-	-
131	Peralatan	4.500.000,-	-
211	Hutang usaha	-	200.000,-
221	Hutang bank	-	3.000.000,-
311	Modal	-	1.500.000,-
312	Prive	100.000,-	-
411	Pendapatan Jasa	-	700.000,-
511	Beban Gaji	168.000,-	-
512	Beban Sewa	120.000,-	-
513	Beban iklan	50.000,-	-
	Total	5.400.000	5.400.000,-

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Perusahaan Jasa “ Salon Mona “

Ayat Jurnal Penyesuaian

31 Desember 2013

(dalam Rp)

Tanggal		Perkiraan	D	K
Des 13	31	Beban Perlengkapan	1.750,-	-
		Perlengkapan	-	1.750,-
	31	Beban Penyusutan Peralatan	225.000,-	-
		Akumulasi Peny. Peralatan	-	225.000,-
	31	Beban Gaji	1.600,-	-
		Hutang gaji	-	1.600,-

SALON “MONA”

Neraca Lajur/Kertas Kerja

Per 31 Des 2013

No. Rek	Perkiraan	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		N.S.Disesuaikan		Laporan Laba / Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	262.000	-	-	-	262.000	-	-	-	262.000	-
113	Perlkp. Salon	200.000	-	-	1.750	198.250	-	-	-	198.250	-
131	Peralatan Salon	4.500.000	-	-	-	4.500.000	-	-	-	4.500.000	-
211	Hutang usaha	-	200.000	-	-	-	200.000	-	-	-	200.000
221	Hutang bank	-	3.000.000	-	-	-	3.000.000	-	-	-	3.000.000
311	Modal	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000
312	Prive	100.000	-	-	-	100.000	-	-	-	100.000	-
411	Pend. Salon	-	700.000	-	-	-	700.000	-	700.000	-	-
511	Beban Gaji	168.000	-	1.600	-	169.600	-	169.600	-	-	-
512	Beban Sewa	120.000	-	-	-	120.000	-	120.000	-	-	-
513	Beban iklan	50.000	-	-	-	50.000	-	50.000	-	-	-
	Total	5.400.000	5.400.000	-	-	-	-	-	-	-	-
514	B. Perlengkapan	-	-	1.750	-	1.750	-	1.750	-	-	-
515	B. peny. prltn	-	-	225.000	-	225.000	-	225.000	-	-	-
132	Akm. Peny. Prltn	-	-	-	225.000	-	225.000	-	-	-	225.000
212	Hutang Gaji	-	-	-	1.600	-	1.600	-	-	-	1.600
				228.350	228.350	5.626.600	5.626.600	566.350	700.000	5.060.250	4.926.600
	Laba Bersih							133.650	-	-	133.650
	Total							700.000	700.000	5.060.250	5.060.250

Laporan Keuangan:

Perusahaan Jasa “ Salon Mona “
Laporan laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Yang Berakhir Tgl 31 Desember 2013

Pendapatan Jasa		Rp. 700.000,-
<u>Beban-beban operasi:</u>		
Beban Gaji	Rp. 169.600,-	
Beban Iklan	Rp. 50.000,-	
Beban Sewa	Rp. 120.000,-	
Beban Perlengkapan	Rp. 1.750,-	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 225.000,-	
Total Beban		<u>Rp. 566.350,-</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 133.650,-

Perusahaan Jasa “ Salon Mona “
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Yang Berakhir Tgl 31 Desember 2013

Modal Awal		Rp. 1.500.000,-
Penambahan:		
Laba Tahun Berjalan	Rp. 133.650,-	
Prive	(Rp. 100.000,-)	
Total Penambahan		Rp. 33.650,-
Modal Akhir 31 Desember 2013		Rp. 1.533.650,-

Perusahaan Jasa “ Salon Mona “
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Per tgl 31 Desember 2013

Aktiva Lancar:		Kewajiban:	
Kas	262.000,-	Utang Usaha	200.000,-
Perlengkapan	198.250,-	Utang Gaji	1.600,-
Total A.L	460.250,-	Utang bank	3.000.000,-
Aktiva tetap:		Total Kewajiban	3.201.600,-
Peralatan	4.500.000,-	Modal:	
Peralatan	(225.000,-)	Modal Pemilik	1.533.650,-
	4.275.000,-		
Total	4.735.250,-	Total	4.735.250,-

Jurnal Pembalik:

Tgl	Uraian	D	K
1 Jan 2014	Hutang gaji	1.600,-	-
	Beban Gaji	-	1.600,-

Jurnal Penutup:

Salon “ Mona “
Ayat Jurnal Penutup
Per 31 Des 2013 (Dlm.Rp)

No.	Uraian	D	K
1.	Pendapatan Salon	700.000,-	-
	Ikhtisar L/R	-	700.000,-
2.	Ikhtisar L/R	566.350,-	-
	Beban gaji	-	169.600,-
	Beban iklan	-	50.000,-
	Beban Sewa	-	120.000,-
	Beban Perlengkapan	-	1.750,-
	Beban penyusutan peralatan	-	225.000,-
3.	Ikhtisar L/R	133.650,-	-
	Modal	-	133.650,-
4.	Modal	100.000,-	-
	Prive	-	100.000,-



KESIMPULAN

Pengetahuan tentang akuntansi untuk usaha kecil pada pemilik/pengelola usaha kecil itu sendiri masih sangat kurang, oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan baik secara teori maupun secara praktek oleh akademisi guna membantu usaha kecil dalam mengelola keuangan usahanya. Dengan adanya keterbatasan kegiatan ini yang terbatas hanya pada pemberian pelatihan dan juga seperti yang telah diuraikan diatas, hendaknya memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan sejenis dengan lingkup yang lebih luas dan didukung oleh sumber daya yang lebih besar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pelaksanaan

program pengabdian pada masyarakat, sehingga artikel diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kepada Ibu Rektor dan Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan akses dan dukungan kepada penulis sehingga artikel dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

REFERENSI

- Amin Widjaja. 1997. **Akuntansi Perusahaan Kecil & Menengah**. Jakarta Rineka Cipta.
- Abubakar, Wibowo. 2004. **Akuntansi Untuk Bisnis.Usaha Kecil dan Menengah**. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Al. Haryono Jusup. 2001. **Dasar-Dasar Akuntansi**. Jilid I.Yogyakarta. BP. STIE YKPN.
- Carl S. Warren, James M.Reeve, Jonathan E.Duchac, Novrys S, Devi S, Amir Abadi Yusuf, Chaerul D.Djakman. 2014. **Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Berbasis PSAK Terbaru**. Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet Sugiri, Agus Riyono. 2001. **Akuntansi Pengantar 1**. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- WIT & Dr. Erhans. 2000. **Akuntansi 2 : Perusahaan Dagang dan Industri**. Jakarta. PT. Ercontara Rajawali.